

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian di SMPN 2 Surabaya ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa menghitung data, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data.¹ Deskriptif disini karena penelitian ini bermaksud memperoleh data dan membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara faktual dan teliti. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain secara terperinci dan mendalam. Disamping itu dalam mendokumentasikan hasil dari penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara dan observasi dilapangan saat penelitian berlangsung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.51.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti.² Populasi juga disebut *univers*, tidak lain daripada daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian atau yang akan menjadi obyek penelitian adalah siswa-siswi SMP 2 Surabaya sebanyak 610 siswa muslim (keseluruhan 636 terdiri dari 332 siswa kelas VII dan 304 siswa kelas VIII, dengan 26 siswa non muslim) terdiri dari kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX sudah tidak aktif dalam kegiatan ektrakurikuler apapun disekolah karena konsentrasi terhadap Ujian Nasional.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Karena populasi yang akan dijadikan sampel sangat besar atau lebih dari 100 orang maka penulis berusaha untuk memperkecil subyek penelitian dengan cara mengambil sampel, Seperti pendapatnya Suharsimi Arikunto:

“Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.”⁴

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130.

³*Ibid.*, h.131.

⁴*Ibid.*, h.134.

Dengan demikian sampel yang diambil adalah 61 siswa yang diambil berdasarkan 10% dari 610 jumlah keseluruhan siswa muslim kelas VII dan VIII. Adapun pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu: penulis mengambil secara proporsional dari setiap jenjang kelas, yaitu 31 dari kelas VII dan 30 dari kelas VIII. Adapun dalam mengambil anggota sampel yaitu secara acak (*random sampling*), peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*Chance*) dipilih menjadi sampel.⁵ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian, setiap anggota populasi dituliskan nomornya dalam satu kertas, sampai dengan sebanyak semua anggota populasi. Kemudian kertas digulung dengan tanpa prasangka kita ambil 61 kali gulungan kertas. Bila satu nomor telah diambil maka dikembalikan lagi agar peluangnya tetap sama setiap anggota populasi. Bila yang telah diambil keluar lagi, dianggap tidak sah dan dikembalikan lagi.⁶

C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing masing.

⁵ *Ibid.*, h.135.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, *ibid.*, h.132.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel bebas (X) variabel terikat (Y) sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.⁷ Variabel bebas dari penelitian ini adalah motivasi mengikuti kewajiban Baca Tulis al-Qur'an yang sudah dijelaskan sebelumnya menggunakan istilah motivasi belajar.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.⁸ Variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi belajar al-Qur'an siswa di SMP Negeri 2 Surabaya.

2. Indikator Variabel Penelitian

Berdasarkan teori tentang variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar al-Qur'an) yang terdapat di Bab II, maka:

Indikator Variabel X (motivasi belajar) adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid., h.99.

⁸ *Ibid.*, hal. 99

- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Senang mencari dan memecahkan soal-soal
- h. Ingin mendapat penghargaan dari orang lain

Indikator variabel Y (prestasi belajar al-Qur'an) adalah:

- a. Perkembangan penguasaan Baca Tulis al-Qur'an dari minggu ke minggu dalam buku penghubung
- b. Nilai rapot

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹

Pada variabel motivasi belajar, peneliti menggunakan instrumen angket/kuesioner. Bentuk angket dalam penelitian berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket ini yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang

⁹ *Ibid.*, h.136.

negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.¹⁰

Instrumen digolongkan menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain¹²:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Tidak setuju | c. Kadang-kadang |
| d. Sangat tidak setuju | d. Tidak pernah |

Skala likert ini meniadakan kategori jawaban di tengah (Ragu-ragu) berdasarkan tiga alasan :

- a. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.107

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 134.

¹² *Ibid.*, h. 135.

diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).

- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu). Dikhawatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah setuju dan tidak setuju.¹³

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable sebagai berikut:

- a. Untuk Pernyataan favourable
 - 1) Skor 4 untuk jawaban a
 - 2) Skor 3 untuk jawaban b
 - 3) Skor 2 untuk jawaban c
 - 4) Skor 1 untuk jawaban d

¹³ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1991), h.19

b. Untuk pernyataan unfavourable

- 1) Skor 1 untuk jawaban a
- 2) Skor 2 untuk jawaban b
- 3) Skor 3 untuk jawaban c
- 4) Skor 4 untuk jawaban d

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

Angket ini sifatnya tertutup dimana jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dengan rincian angket sebagaimana dibawah ini:

Tabel I
BluePrint Skala Motivasi Belajar

No	Indikator	No soal		Jumlah
		F	UF	
1	Tekun menghadapi tugas	1	2	2
2	Ulet menghadapi kesulitan	3	4	2
3	Menunjukkan minat	5	6	2
4	Lebih senang bekerja mandiri	7	8	2
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	10	9	2
6	Dapat mempertahankan pendapat	11	12	2
7	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	13	14	2
8	Ingin mendapat penghargaan dari orang lain	15	16	2
	Jumlah	8	8	16

D. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian pengaruh motivasi mengikuti kewajiban Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an adalah data tentang gambaran umum objek penelitian, data variabel X dan data variabel Y.

1. Data tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi profil sekolah, sarana prasarana, data siswa, data guru dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Data yang diperlukan untuk variabel X (Motivasi belajar), meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan soal-soal dan ingin mendapat penghargaan dari orang lain.
3. Data untuk variabel Y (Prestasi belajar al-Qur'an), meliputi perkembangan penguasaan Baca Tulis al-Qur'an dari minggu ke minggu dalam buku penghubung dan nilai rapot Baca Tulis al-Qur'an

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dari setiap data yang diperlukan adalah:

1. Data tentang gambaran umum objek penelitian

a) Metode Interview

Interview sebagai proses tanya jawab lisan dalam hal yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar hanya dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun tertulis.¹⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru kesiswaan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, sarana prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Surabaya.

b) Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diteliti peneliti adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya¹⁵. Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data mengenai profil sekolah, sarana prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Surabaya.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, h. 226.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, ibid., h.149.

c) Metode observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki atau dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁶

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi obyektif obyek penelitian, seperti keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Surabaya dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

2. Data tentang variabel X (Motivasi belajar)

Metode angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.203.

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁷

Penelitian kali ini dilakukan dalam lingkup yang tidak terlalu luas dan jumlah responden banyak yaitu 61 siswa dari kelas VII dan VIII di SMPN 2 Surabaya. Sehingga penggunaan kuesioner adalah cara yang tepat, kuesioner juga dapat diantarkan langsung kepada responden. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Bentuk pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup yaitu dengan mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

3. Data tentang variabel Y (prestasi belajar al-Qur'an)

Metode dokumentasi

Penjelasan tentang metode dokumentasi telah diterangkan sebelumnya. Data yang diperoleh dengan metode ini di dapatkan dari

¹⁷*Ibid.*, h.199.

dokumen kegiatan Baca Tulis al-Qur'an yaitu berupa daftar nilai mingguan dari buku sambung/buku penghubung siswa, dan dari daftar nilai UTS dan UAS Baca Tulis al-Qur'an siswa kelas VII dan VIII SMPN 2 Surabaya.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan perhitungan dengan teknik prosentase dan teknik statistik product moment. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi Prosentase

Dalam menganalisis variabel motivasi belajar pada data yang didapat, maka peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan, pengkategorian tersebut berdasarkan rumus.¹⁸

Kategori tingkatan dengan menggunakan harga Mean dan Standar Deviasi.

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + I \text{ SD} < X$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - I \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + I \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - I \text{ SD}$$

Variabel yang dianalisis dalam pengolahan datanya dibantu dengan menggunakan SPSS 16 dengan mencari deskriptif statistik dan frekuensi prosentase.

¹⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, h. 109.

2. Teknik Statistik Product Moment

Selanjutnya untuk mengetahui Pengaruh motivasi mengikuti kewajiban Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an siswa menggunakan teknik statistik korelasi product moment. Sebagai *independent variable* (X) adalah motivasi belajar, sedangkan *Dependent Variabel* (Y) prestasi belajar al-Qur'an. Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y

N : Number of Cases¹⁹

Peneliti menggunakan rumus ini dengan alasan bahwa untuk mencari pengaruh variabel tertentu dengan variabel yang lain seperti masalah yang telah dipaparkan penulis adalah menggunakan teknik statistik korelasi tepatnya korelasi product moment karena untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h.255

Perhitungan *product moment pearson* dilakukan dengan bantuan komputer seri program SPSS (*statistical package for social solution*). Jika hasil korelasi didapatkan probabilitas $(P) < 0,05$ berarti signifikan, sebaliknya jika $(P) > 0,05$ berarti tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%, koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.²⁰

Selanjutnya, karena teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis data kuantitatif mengingat bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini juga adalah data bersifat kuantitatif. Maka hasil – hasil analisis data yang diperoleh dari teknik analisis kuantitatif selanjutnya diinterpretasikan. Dari hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis itu, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi serta kesimpulan tentang Pengaruh motivasi mengikuti kewajiban Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an siswa di SMP Negeri 2 Surabaya.

²⁰ *Ibid.*, h. 216.